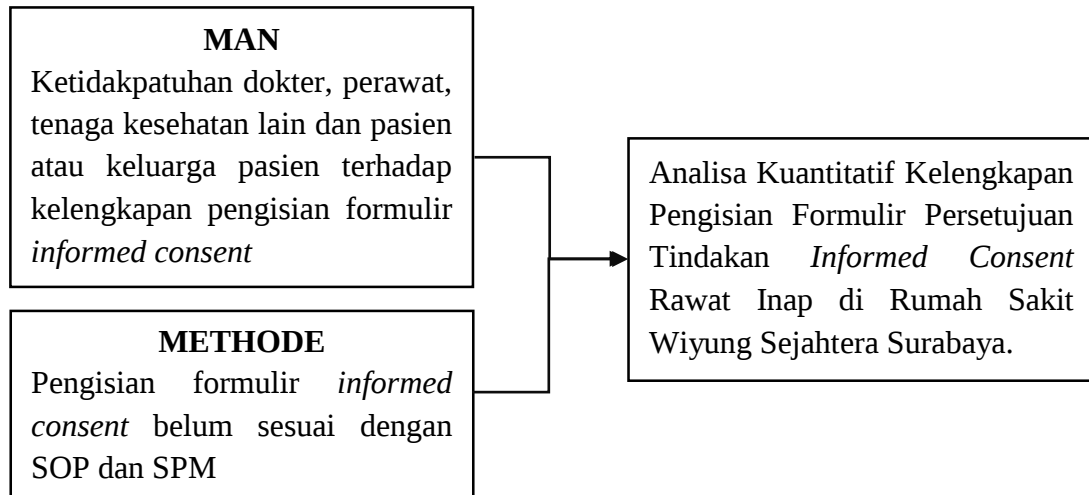


BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah



Gambar 4. 2 Identifikasi Masalah Kelengkapan Pengisian Formulir *Informed Consent* Rawat Inap di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

Pada gambar 4.2 menjelaskan bahwa identifikasi analisa kuantitatif kelengkapan pengisian formulir *informed consent* rawat inap dapat dilihat dari faktor *man*, yaitu ketidakpatuhan dokter, perawat, tenaga kesehatan lain dan pasien atau keluarga pasien terhadap kelengkapan pengisian formulir *informed consent*, dan faktor *methode*, yaitu Pengisian formulir *informed consent* belum sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Sehingga dapat menyebabkan rendahnya persentase analisa kuantitatif kelengkapan pengisian formulir *informed consent* rawat inap di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah Menggunakan Metode USG

Metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) adalah salah satu alat yang digunakan untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 –5 atau 1 –10 (Asria, 2018). Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

1. *Urgency* (Tingkat Urgensi)

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

2. *Seriousness* (Tingkat Keseriusan)

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

3. *Growth* (Tingkat Perkembangan)

Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Dalam penentuan prioritas masalah, berikut merupakan hasil penentuan prioritas masalah :

Tabel 4. 1 Hasil Identifikasi Metode USG

No	Masalah	U (Urgency)	S (Seriousness)	G (Growth)	Total (U×S×G)
1	Kelengkapakan pengisian formulir <i>informed consent</i> pada <i>review</i> identifikasi pasien	5	4	3	60
2	Kelengkapakan pengisian formulir <i>informed consent</i> pada <i>review</i> pelaporan penting	5	5	4	100
3	Kelengkapakan pengisian formulir <i>informed consent</i> pada <i>review</i> autentikasi	5	4	4	80
4	Kelengkapakan pengisian formulir <i>informed consent</i> pada <i>review</i> pendokumentasian yang benar	5	2	2	20

Keterangan :

5 : Sangat Besar 3 : Sedang 1 : Sangat Kecil
4 : Besar 2 : Kecil

Pada tabel 4.1 dapat di simpulkan bahwa prioritas utama masalah yang ada di Rumah Sakit Wiyung Surabaya adalah kelengkapakan pengisian formulir *informed consent* mulai dari *review* pelaporan penting dengan nilai total USG 100, *review* autentikasi dengan nilai total USG 80, *review* identifikasi pasien dengan nilai total USG 60, dan *review* pendokumentasian yang benar dengan nilai total USG 20.